

KAJIAN ETIS TEOLOGIS TENTANG PERNIKAHAN BEDA AGAMA DI JEMAAT GMIST ZAITUN PAGHULU

FRISKA LONDOKANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis pemahaman jemaat tentang pernikahan beda agama di Jemaat GMIST Zaitun Paghulu. (2) Mendeskripsikan apa saja faktor terjadinya pernikahan beda agama di jemaat GMIST Zaitun Paghulu. (3) Mengkaji etis teologis tentang pernikahan beda agama di Jemaat GMIST Zaitun Paghulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di GMIST Zaitun Paghulu pada tahun 2022.

Pengumpulan data dilakukan melalui (1) dokumentasi, (2) observasi, (3) wawancara. Hasil penelitian ini yang menguraikan kajian etis teologis tentang pernikahan beda agama di Jemaat GMIST Zaitun Paghulu. Adapun hasil berdasarkan rumusan masalah yaitu: 1) pernikahan beda agama di Jemaat meliputi empat orang pelaku pernikahan beda agama. 2) faktor terjadinya pernikahan beda agama ialah, pergaulan hidup sehari-hari, pendidikan tentang agama yang kurang, latar belakang orangtua, kebebasan memilih pasangan. 3) berdasarkan kajian etis teologis pernikahan beda agama merupakan tindakan yang tidak etis, karena dalam 2 korintus 6:14 dituliskan bahwa janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan.

Dari hasil yang ditemui maka yang menjadi saran untuk pimpinan gereja dan jemaat agar dapat memperbaiki tata gereja agar lebih tegas dalam menanggapi pernikahan beda agama. Selain itu, khusus bagi Jemaat kiranya dapat melakukan pembinaan bagi Jemaat tentang pernikahan yang berkenan dihadapan Allah, sebagai upaya mencegah terjadinya pernikahan beda agama.

Kata-kata kunci: Kajian Etis Teologis, Pernikahan, Beda Agama

ETHICAL THEOLOGICAL STUDY OF INTERFAITH MARRIAGE IN THE GMIST ZAITUN PAGHULU CONGREGATION

FRISKA LONDOKANG

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze the congregation's understanding of interfaith marriage in the GMIST Zaitun Paghulu congregation. (2) describe what are the factors for the occurrence of interfaith marriages in the GMIST Zaitun Paghulu congregation. (3) to examine the theological ethics of interfaith marriage in the GMIST Zaitun Paghulu congregation. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach which was carried out at GMIST Zaitun Paghulu in 2022.

Data was collected through (1) documentation, (2) observation, (3) interviews. The results of this study describe ethical theological studies about interfaith marriage in the GMIST Zaitun Paghulu congregation. The results are based on the formulation of the problem, namely: 1), interfaith marriages in the jama'at include four interfaith marriage actors. 2) the factors that occur in interfaith marriages are, daily life, lack of education about religion, parental background, freedom to choose a partner. 3) based on theological ethical studies interfaith marriage is an unethical act, because in 2 Corinthians 6:14 it is written that you should not be an unequal partner with unbelievers.

From the results found, it is a suggestion for church leaders and congregations to improve church governance so that they are more assertive in responding to interfaith marriages. In addition, specifically for the congregation, it is possible to provide guidance for the congregation about marriages that are pleasing to God, as an effort to prevent interfaith marriages.

Keywords: Theological ethical studies, marriage, different religions.